

BAB III

A. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di SDN Perning yang terletak di Jl. Raya Perning Desa Perning, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto. Telp. (0343) 851246. Pemilihan lokasi ini dengan beberapa pertimbangan peneliti, yakni :

1. Peneliti ingin mengetahui bagaimana Dampak Polusi Industri terhadap Proses Pembelajaran PAI (Studi kasus Polusi PT. Alu Aksara Pratama di SDN Perring, Jetis, Mojokerto)
2. Letaknya sangat dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga memungkinkan untuk melakukan penelitian mendalam dan seksama.

B. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional kuantitatif, yaitu sebuah penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel.

Penelitian kuantitatif dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan

lebih baik apabila juga disertai tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain.⁴⁰

tidak memakan waktu yang lama dan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah pendekatan dalam penelitian atau biasa disebut dengan model atau nuansa penelitian dengan pengolahan dan penyajian data menggunakan metode statistika yang memungkinkan peneliti untuk menetapkan secara eksak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Dampak Polusi Industri terhadap Proses Pembelajaran PAI (Studi kasus Polusi PT. Alu Aksara Pratama di SDN Perring, Jetis, Mojokerto).

Sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan diadakan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Persiapan

Dalam suatu kegiatan, persiapan merupakan unsur-unsur yang sangat penting. Begitu juga dalam kegiatan penelitian, persiapan merupakan unsur yang perlu diperhitungkan dengan baik sebab yang baik akan memperlancar jalannya penelitian. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan yang diharapkan, sehingga data yang diperoleh itu benar-benar valid, maka dalam setiap penelitian terlebih dahulu harus menentukan metode apa yang akan dipakai untuk mendapatkan serta mengumpulkannya. Sebab metode merupakan kunci keberhasilan dalam suatu penelitian.

Sehubungan dengan judul dan rumusan masalah yang telah disebutkan pada BAB I, maka persiapan dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Menyusun rencana

Dalam menyusun rencana ini penulis menetapkan beberapa hal seperti berikut ini:

- 1) Judul penelitian
- 2) Rumusan masalah
- 3) Tujuan penelitian
- 4) Obyek penelitian
- 5) Metode yang dipergunakan

b. Ijin melaksanakan penelitian

Dengan surat pengantar dari Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Jurusan Pendidikan Islam Prodi Pendidikan Agama Islam, penulis dimohonkan ijin ke kepada Kepala SDN Perning. Dengan demikian penulis telah mendapatkan ijin untuk mengadakan untuk melakukan penelitian di tempat tersebut di atas.

c. Mempersiapkan alat pengumpul data yang berhubungan dengan pengaruh, yakni menyusun instrumen pengumpul data yakni angket, wawancara, observasi dan domekumentasi.

2. Pelaksanaan

Setelah persiapan dianggap matang, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa metode, antara lain: wawancara, dokumentasi, angket dan observasi.

3. Penyelesaian

Setelah kegiatan penelitian selesai, penulis mulai menyusun langkah-langkah berikutnya, yaitu:

- a. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian dengan mentabulasikan dan menganalisis data yang telah diperoleh, yang kemudian dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dengan harapan apabila ada hal-hal yang perlu direvisi, akan segera dilakukan sehingga memperoleh suatu hasil yang optimal.
- b. Laporan yang sudah selesai kemudian akan dipertaruhkan di depan Dewan Penguji, kemudian hasil penelitian ini digandakan dan disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Untuk memperoleh data yang pasti, maka diperlukan adanya populasi yang diteliti. Sebab tanpa adanya populasi, peneliti akan kesulitan dalam mengelola data yang masuk.

organisasi SDN Pening, Jetis, Mojokerto serta data-data yang berkenaan dengan penelitian.

4. Metode angket

Angket adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga calon responden hanya tinggal mengisi atau menandai dengan mudah dan cepat.⁴⁹

Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data mengenai Dampak polusi Industri terhadap proses pembelajaran PAI (Studi kasus PT. Alu Aksara Pratama di SDN Perning, Jetis, Mojokerto) pada siswa kelas VI. Dan metode ini merupakan metode pengumpulan data utama dalam penelitian ini.

Dengan menggunakan metode angket ini peneliti yakin bahwa data yang diperoleh mendekati kebenaran dan lebih dapat dipertanggungjawabkan.

H. Metode Analisis Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau

⁴⁹ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 8

